

LAPORAN PENGABDIAN

KLUSTER: KKN-PPM

(Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat)

BUDIDAYA JAMUR TIRAM BERBASIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERDASARKAN PENCAPAIAN ECONOMICAL PROGRESS DI DESA BUCOR WETAN

Posko/Pesantren : Bucor Wetan
Blok/Dusun : Krajan
Desa : Bucor Wetan
Kecamatan : Pakuniran
Kabupaten : Probolinggo



Disusun oleh:

Ketua: **Syaiful Islam, M.Pd.** (NIDN: 02116088602)

1. Raniyah taufiqah (1520801865)
2. Mumayyizah (1530500051)
3. Tazkiyatut Tamamah (1520801880)
4. Muzayyanah (1530304637)
5. Ummi Khairun Nisa' (1530500071)
6. Ayu Megawati (1530304661)
7. Azizatul widad (1530304600)
8. Nur Faidatun Zailiyah (1530500055)
9. Rukayah (1530900052)
10. Yeni Aprilia (1530900029)
11. Lilik Khulishah (1530900040)
12. Mustagfira (1520801894)
13. Yayuk Rahmani (1720201389)
14. Nur halima (1520801859)
15. Nur Aini (1521100035)

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP3M)
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2018**

PEMBUDIDAYAAN JAMUR TIRAM BERBASIS PENGABDIAN MASYARAKAT BERDASARKAN PENCAPAIAN PROGRES *ECONOMICAL*

LAPORAN PROGRAM UNGGULAN
KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO

Posko/Pesantren : Bucor Wetan
Blok/Dusun : Krajan
Desa : Bucor Wetan
Kecamatan : Pakuniran
Kabupaten : Probolinggo

Disusun oleh:

1. Raniyah Taufiqah (1520801865)
2. Mumayyizah (1530500051)
3. Tazkiyatut Tamamah (1520801880)
4. Muzayyanah (1530304637)
5. Ummi Khairun Nisa' (1530500071)
6. Ayu Megawati (1530304661)
7. Azizatul widad (1530304600)
8. Nur Faidatun Zailiyah (1530500055)
9. Rukayah (1530900052)
10. Yeni Aprilia (1530900029)
11. Lilik Khulishah (1530900040)
12. Mustagfira (1520801894)
13. Yayuk Rahmani (1720201389)
14. Nur halima (1520801859)
15. Nur Aini (1521100035)

LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2018

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan akhir Kuliah Kerja Nyata Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo Tahun 2018 di Posko:Bucor Wetan Dusun:Krajan Desa:Bucor Wetan Kecamatan:Pakuniran Kabupaten:Probolinggo Tanggal 17 Juli s/d. 27 Agustus 2018 dinyatakan diterima dan disetujui pada:

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Ketua Kelompok,

Dosen Pembimbing Lapangan

RANIYAH TAUFIQAH

SYAIFUL ISLAM, M.Pd

Mengetahui

Kepala LP3M UNUJA,

ACHMAD FAWAID, M.A, M.A

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. ISU AKTUAL	1
B. ALASAN MEMILIH DAMPINGAN.....	1
C. RISET PENDAHULUAN.....	3
BAB II STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM.....	5
A. STRATEGI MENCAPAI KONDISI YANG DIHARAPKAN	5
B. TARGET PROGRAM	6
BAB III KELAYAKAN PROGRAM.....	8
A. KETERLIBATAN STAKEHOLDERS	8
B. RESOURCES YANG DIMILIKI	9
BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM.....	11
A. PROGRAM PELATIHAN DAN BUDI DAYA JAMUR TIRAM BERSAMA PEMERINTAH DESA BUCOR WETAN	11
B. PROGRAM PELATIHAN DAN BUDI DAYA JAMUR TIRAM BERSAMA MASYARAKAT BUCOR WETAN	12
BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	13
A. ANGGARAN BIAYA	13
B. JADWAL KEGIATAN.....	15
BAB VI PENUTUP	16
REFERENSI	17

ABSTRAK

Sebagai makhluk ekonomis masyarakat bucor wetan membutuhkan biaya hidup yang tidak menentu berdasarkan hasilpendapat kerja yang tidak menentu pula. Minimnya lapangan kerja menjadi roblematika yang signifikan bahkan racun terbesar bagi penduduk desa bucor wetan. Hal ini, dapat diketahui ada sekitar 89% kaum wanita hanya berdiam saja dirumah tanpa melakukan aktifitas penting yang sekiranya bermanfaat bagi dirinya bahkan lingkungan sekitar. Padahal, secara arkeologis sistem baur ulang manusia menyatakan bahwa manusia yang tangguh ialah manusia yang bisa memiliki dua peran sekaligus yaitu sebagai prodaktor dan konsumer.

Adanya peran ganda ini sebenarnya dapat diaplikasikan dimanapun tempat domisili suatu kelompok masyarakat disuatu daerah mislanya masyarakat bucor wetan itu sendiri. Oleh karena itu, didakannya program peltihan dan budi daya jamur tram di anggap bisa menjadi problemsolving atas *statement* dan kenyataan konkrit kehidupan yang ada. Tahap Budi daya jamur tiram memiliki beberapa proses seperti proses pencampuran bahan-bahan jamur; *gypsum*, serbuk kayuk dan bekatul, pengukusan, pembibitan hingga perawatan.

Adapun benefit yang dapat diambil dari budi daya tiram ini adalah mengelola atau memproduksi hasil buah jamur tiram menjadu berbagai olahan makanan dan sebagai lauk pauk. Dengan begitu, hasil buah jamur tiram dapat membantu kebutuhan hidup masyarakat dari sisi sandang. Kemudian, keuntungan selanjutnya budi daya jamur tiram juga dapat memberikan lapangan kerja baru tentunya dengan hasil *income* yang memuaskan.

Deskripsi dan paparan *statement* diatas dapat memperjelas visi dan misi mengapa pelatihan dan budi daya jamur tiram patut dilaksanakan di desa Bucor Wetan Pakuniran Probolinggo, khususnya sebagai program unggulan peserta KKN universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo., 2018.

Key word: Budi Daya Jamur Tiram, Income, Masyarakat desa Bucor Wetan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. ISU AKTUAL

Berdasarkan perbandingan antara jumlah jiwa dan pendapatan kerja yang tidak sesuai tepatnya Desa bucor wetan yang saat ini sudah mencapai 1350 jiwa, warga merasa kewalahan dalam menyeimbangkan antara pengeluaran dengan pemasukan. Sumber daya alam yang tampak terbatas apabila dibandingkan jumlah penduduk yang hampir berjumlah 1200 cacah jiwa pertahun. Banyak keluhan dan rintihan penduduk khususnya ibu rumah tangga bucor wetan ketika harga belanja terut *increased*.

Disamping itu, minimnya lapangan pekerjaan juga menjadi penghambat susulan bagi warga desa bucor wetan untuk memenuhi kebutuhan hidup secara maksimal. Hasil survey menyatakan bahwa desa bucor weta sebenarnya memiliki tangan-tangan kreatif penduduk seperti membuat kerajinan tangan berupa “rambut palsu” yang mana daya kelola barang tersebut membutuhkan ketelatenan yang handal, alhasil 3% penduduknya menjadi pengrajin rambut palsu bantuan khusus dari aparat desa baik segi bantuan jasa atau dana. Hal ini, terlihat sangat miris namun apa boleh buat jika kemampuan serta keinginan tak lagi sesuai dengan keadaan.

B. ALASAN MEMILIH DAMPINGAN

Garis mayoritas warga Desa Bucor Wetan, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo, berprofesi sebagai petani. Karenanya, infrastruktur di bidang pertanian menjadi perhatian serius pemerintah desa setempat. Tujuannya, meningkatkan produktivitas pertanian. Program pelatihan dan budi daya jamur tiram berbasis pertanian dianggap signifikan apabila memang di aplikasikan serta ditekuni masyarakat desa bucor dan sekitarnya. Selain menambah lapangan pekerjaan, budi daya jamur juga sebagai aplikasi menggali potensi desa baru bagi masyarakat bucor wetan.

Adanya Pelatihan dan budi daya jamur tiram ini diterapkan dengan tujuan bisa menciptakan kekompakan segenap warga desa baik dari pihak perangkat

desa maupun warga biasa. Hal ini dinyatakan bahwa program budi daya jamur tiram merupakan bentuk kerja sama antara perangkat desa dan warga sekitar yang mana program pelaksanaannya berada dibawah inisiatif peserta kuliah kerja nyata(KKN) universitas Nurul Jadid.

Sudut pandang ekonomis, budi daya jamur tiram tentu menjadi salah satu sumber mata pencaharian warga bucor itu sendiri. Berdirinya industri jamur ini sangat berkontribusi besar bagi peningkatan ekonomi warga, utamanya mereka yang secara langsung bekerja sebagai pengelola dan prodaktor hasil dari buah jamur yang sudah dipasarkan. Buktinya hampir setiap pagi para pengelola budi daya jamur tiram bisa memanen buah jamur sampai 2 kg per hari bahkan diprediksikan jumlah hasil panen bisa meningkat sesuai cuaca kelembaban udara.

Mudahnya budidaya jamur ini memakai teknologi yang sederhana dan praktis sehingga dapat dilakukan oleh orang awam. Budidaya jamur dapat dikategorikan sebagai budidaya yang ramah lingkungan karena substrat yang dipakai untuk budidaya jamur ini menggunakan limbah pertanian. Budidaya jamur juga merupakan pemanfaatan sumberdaya hayati lokal karena jamur tersebut merupakan bahan alami yang ada di Indonesia tanpa harus mengimpor.

Budidaya jamur juga merupakan penganekaragaman pangan karena dari jamur tiram dapat diciptakan berbagai produk pangan. Budidaya jamur tiram juga dapat memberi peluang pekerjaan bagi masyarakat disekitarnya (Suprapti 2000; Djarwanto et al. 1994, 2001). Jamur tiram mempunyai rasa yang enak seperti daging ayam, bahkan jamur tiram ini disukai sebagian besar orang di dunia karena rasa khasnya dan manfaatnya bagi kesehatan. Jamur memiliki protein yang tinggi antara 17,5% hingga 27% dengan lemak yang rendah 1,6-8% dan kadar serat pangan yang tinggi baik 8-11,5% yang dapat digunakan sebagai bahan makanan sehat. Namun demikian karbohidrat merupakan sebagian besar senyawa penyusun jamur tiram. Protein merupakan suatu senyawa yang dibutuhkan dalam tubuh manusia sebagai zat pendukung pertumbuhan dan perkembangan. Dalam protein terdapat sumber energi dan zat pengatur tubuh (Muchtadi 2010).

Protein juga berguna sebagai biokatalisator enzim dalam proses kimia. Sumber pangan dengan kandungan protein tinggi yang dikenal oleh masyarakat Indonesia adalah kedelai yang diolah menjadi tempe maupun tahu (Ginting et al. 2013). Namun beberapa waktu terakhir ini kedelai mengalami kenaikan harga, untuk menyikapi hal tersebut masyarakat membutuhkan alternatif lain. Bila dilihat dari kandungan proteinnya, jamur tiram dapat dijadikan pilihan lain sebagai sumber makanan berprotein yang dibutuhkan oleh tubuh. Menurut Parjimo dan Andoko (2013) kandungan protein jamur tiram setiap 100g sebesar 27% sedangkan protein pada kedelai tempe adalah 18,3% setiap 100g (Muchtadi 2010), disamping itu jamur tiram juga mempunyai cita rasa yang lezat seperti daging.

Dengan begitu dapat dipastikan bahwa adanya program budi daya jamur tiram selain bermanfaat bagi ekonomis masyarakat, kandungan zat jamur juga bermanfaat bagi kesehatan tubuh manusia.

C. RISET PENDAHULUAN

Bucor wetan merupakan desa yang terletak di kecamatan pakuniran kabupaten Probolinggo Jawa Timur. Dalam konteks tinjauan potensi desa yang dimiliki desa ini, bucor memiliki sumber daya alam berupa sumber air yang terletak di dusun kolpoh. Selain itu, hasil pertanian berupa tembakau, jagung, padi juga menjadi penghasilan desa bucor. Akan sayangnya sesuai hasil survey kami masih banyak sejumlah penduduk yang masih belum memiliki pekerjaan khususnya ibu rumah tangga. Oleh karena itu, diadakannya pelatihan dan budi daya jamur tiram ditawarkan dengan tujuan dapat menggali potensi desa baru dengan capaian manfaat yang memuaskan.

Program ini disesuaikan dengan keadaan desa bahwa Tahun kemarin, pemerintah desa rampung membangun dam parit untuk mengatasi banjir dan kekurangan air di sektor pertanian. Salah satunya dam di Dusun Kolpoh. Irigasi sepanjang 13 meter itu dilengkapi dengan tembok penahan tanah di bagian kanan dan kiri.

Dam ini dibangun karena merupakan sentrak pengaturan air. Sedikitnya, ada 170 hektare lahan pertanian yang mengandalkan pasokan air dari irigasi ini.

“Sebelumnya, dam masih terbuat dari bambu. Sehingga, rusak setelah diterjang banjir. Sebelum dibangun, pernah dibangun bronjong, tapi kalau kemarau air tidak maksimal karena jebol dan bocor, meski musim hujan juga kurang. Sekarang sudah lebih maksimal,” ujar Plh Kepala Desa Bucor Wetan Akhmad Zaini.

Oleh sebab itu, dirasakan bahwa desa bucor wetan sudah memiliki kelayakan sumber irigasi air dan jalan yang layak dimana sekiranya antar masyarakat dapat saling bersosial dengan mudah tanpa ada perhitungan hambatan sebab lokasi atau jarak yang membutuhkan waktu sebab jalan yang layak di lewati oleh kendaraan bermotor atau bermobil sudah tersedia dengan baik, maka dianggap layak apabila ada program kerja yang sekiranya dapat memberikan masyarakat peluang lebih dalam rangka mendapatkan penghasilan ekonomi lebih. Program yang dimaksud ialah terealisasinya pelatihan dan budi daya jamur tiram berbasis enterprenuer kemasyarakatan.

BAB 2

STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM

A. STRATEGI MENCAPAI KONDISI YANG DIHARAPKAN

Untuk mencapai kondisi yang diharapkan sebagaimana yang dijelaskan di depan, dibutuhkan beberapa strategi khusus. Strategi pertama, negosiasi dengan pihak desa dan warga sekitar. Langkah-langkah yang bisa dilakukan antara lain:

1. Pemilihan lokasi pembudidayaan jamur secara baik dan benar.

Pemilihan lokasi bertujuan agar log jamur yang sudah dibuat dan dibibiti bisa terjaga dengan baik oleh karena itu, temperatur suhu merupakan hal signifikan. Lokasi yang strategis dapat mempercepat pematangan jamur sehingga hasil panen jamur tiram pun akan bisa dikelola menjadi jenis makanan sesuai dengan resep yang disukai.

2. Pembuatan lumbung jamur.

Lumbung jamur ini di gunakan sebagai tempat dimana log jamur bisa berkembang biak dan terjaga kelembaban suhu serta keberlangsungan hidupnya baik dari sinar matahari atau air hujan, yang mana kedua unsur tersebut dapat merusak ekosistem biotik yang ada pada kandungan bibit jamur.

3. Pemilihan tempat penyajian materi dan praktek

Tahap ini merupakan tahap dimana proses pemilihan lokasi dimana pelatihan serta praktek pembuatan jamur tiram akan dilaksanakan. Bukan hal mudah dalam menentukan lokasi praktek karna ia membutuhkan tempat yang luas, dingin dan bersih.

4. Pembibitan jamur

Pembibitan dilakukan satu hari setelah pembuatan *log* dilakukan. Hal ini membutuhkan ruang yang tertutup tanpa sedikitpun ada bakteri dan volusi yang masuk khususnya pembibitan dilakukan ketika jamur masih berada di ruang fertilasi.

5. Penempatan *log* jamur

Proses penempatan log jamur tiram biasanya dilaksanakan ketika selesai melalui tahap pembibitan dan penempatan di ruang fertilasi.

6. Perawatan *log* jamur

Kondisi ini menentukan suksesnya program budi daya jamur. Sebab, perawatan yang baik dan benar akan menghasilkan yang baik dan sebaliknya.

Strategi kedua, perihal taksasi dana dapat diperoleh melalui beberapa tahap. Adapun pihak-pihak dilibatkan dalam penggalangan dana untuk proyek pasca kegiatan.

1. Biaya Pembuatan lumbung jamur

Adapun biaya yang dibutuhkan dalam pembuatan lumbung jamur yakni menggunakan dana kelompok peserta KKN Nurul Jadid dan uang pesangon yang difasilitasi oleh Universitas Nurul Jadid.

2. Biaya terealisasinya pelatihan

Terealisasinya pelatihan dan praktik budi daya jamur menggunakan dana yang diambil dari hasil proposal sumbangan dana. Pencarian dana dilakukan beberapa hari sebelum tanggal acara pelaksanaan. Dan lokasi pencarian merupakan daerah domisili masing-masing peserta KKN Nurul Jadid dan daerah sekitar posko KKN Bucor Wetan, diantaranya Kraksaan, Banyuglugur, Paiton, desa Sambu Rampak Lor Kotaanyar dan sebagainya.

Strategi ketiga, perekrutan anggota kelompok budi daya jamur dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Kunjungan masyarakat
2. Sosialisasi masyarakat
3. Surat pemberitahuan dan undangan
4. Pembentukan struktur kelompok budidaya jamur (terlampir)

B. TARGET PROGRAM

Adapun perubahan yang diharapkan dari program ini adalah:

1. Sebagai bentuk aplikasi dalam rangka menggali potensi desa baru

Secara spesifik pelatihan dan budi daya jamur tiram bertujuan sebagai bentuk usaha dalam menggali potensi desa baru, sebab potensi desa yang ada seperti sumber air bersih yang berlokasi di desa kolpoh masih belum cukup layak dikonsumsi, pernyataan ini berdasarkan hasil uji klinis yang pernah dilakukan pemerintah desa dengan dinas kesehatan makanan Indonesia.

2. Menambah lapangan kerja

Lapangan kerja yang minim menyebabkan mengapa pelatihan dan budi daya jamur tiram perlu di adakan. Yang mana, program ini bisa menciptakan pekerjaan ekonomis baru bagi masyarakat bucor wetan dan sekitarnya.

3. Membantu perekonomian masyarakat

Selain sebagai potensi desa dan lapangan kerja baru, pelatihan dan budi daya jamur tiram juga dapat membantu meringankan perekonomian masyarakat bucor wetan. Dengan pandangan bahwa hasil atau buah jamur tiram bisa dijadikan lauk pauk dan berbagai olahan lainnya. Seperti crispy jamur, spagetty jamur, siomay jamur dan lain sebagainya.

BAB 3

KELAYAKAN PROGRAM

A. KETERLIBATAN STAKEHOLDERS

1. Universitas Nurul Jadid(UNUJA)

Universitas Nurul Jadid (UNUJA) merupakan salah satu perguruan tinggi yang berlokasi di desa Karangayar Paiton Probolinggo. Universitas

Nurul Jadid berbasis kepesantrenan sebab ia berada dibawah naungan pondok pesantren terbesar di probolinggo yakni PP. Nurul Jadid.

Adapun keterlibatan Universitas Nurul Jadid dalam program pelatihan dan budi daya jamur tiram ini ialah sebagai lembaga pendidikan tinggi yang memberikan wadah bagi para mahasiswanya untuk mengaplikasikan teori-teori pembelajaran kampus hingga bisa digunakan secara langsung di kalangan masyarakat. Maka dari itu, pihak UNUJA melalui intensitas kerjanya dalam melatih, mengayomi serta memantau mahasiswa ketika sedang terjun langsung pada kalangan masyarakat. Umumnya program ini dinamakan kuliah kerja nyata(KKN).

2. Perangkat desa

Dalam terlaksananya pelatihan dan budi daya jamur tiram ini, pelaksana terlebih dahulu mengadakan riset lapangan atas izin serta keterlibatan perangkat desa sebagai pendamping. Dilapangan riset perangkat desa memberikan instruksi serta solusi problem dengan menentukan dimana selayaknya tempat pelihan dan budi daya jamur dilaksanakan.

1. Karang taruna

Karang taruna merupakan organisasi yang terbagi menjadi dua bagian pokok yakni karantaruna desa dan kecamatan. Organisasi ini berperan dalam pengembangan skill masyarakat yang berbasis hard skill seperti hal diadakannya ajang lomba desa atau kecamatan, maka karantaruna menjadi stacholder serta penanggung jawab terlaksananya kegiatan tersebut. Perihal sumbangsih karantaruna dalam pelatihan dan budi daya jamur tiram ini yaitu menemani serta memberikan sumbangan jasa serta dana sehingga program pelatihan dan budi daya jamur tiram berjalan dengan lancar.

2. Ibu PKK

Secara gamlang ibu BKK turut terlibat dalam pelaksanaan pelatihan dan budi daya jamur tiram khususnya dalam merekrut anggota dan penanggung jawab kelompok harian dalam program jangka panjang.

3. Kader

Tidak jauh berbeda dengan ibu BKK, kader merupakan organisasi yang terdiri dari para ibu rumah tangga. Eksistensi kader terhadap pengembangan desa bucor wetan telah memberikan beberapa kemajuan diantaranya terciptanya kekompakan para ibu rumah tangga khususnya pada kegiatan harian seperti sarwah, tahlilan dan sebagainya. Adapun sumbangsih kader terhadap program unggulan peserta KKN Nurul Jadid yakni menjadi anggota tetap dengan bekerja sama dengan perangkat desa, ibu PKK dan warga sekitar.

4. Warga desa bucor wetan

Secara aktual memang kerja sama dengan warga desa merupakan peran terpenting sebab warga menjadi pihak prodaktor sekaligus pihak pemelihara pemberdayaan jamur tiram. Dalam konteks program ini, Serikat warga akan dilibatkan untuk tujuan yang lebih mengarah pada kondisi ekosistem perekonomian jangka panjang. Mereka akan diberi informasi, diajak turut serta dalam kegiatan course2 minggu, dan dilatih menjalan aksi-aksi yang nyata demi terciptanya perekonomian yang baik.

B. RESOURCES YANG DIMILIKI

Sudah sejak lama, Universitas nurul jadid membentuk sebuah Lembaga yang berfokus pada sisi Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M). Existensi program LP3M berporos pada pemberdayaan baik yang berhubungan dengan pemberdayaan komunitas, layanan komunikasi dan keagamaan, program bina desa unggul, pengembangan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan, penerbitan hak paten, dan publikasi. Saat ini, pihak kampus berinisiatif untuk sedikit menggali potensi sumber daya alam diberbagai pelosok desa khususnya beberapa desa di Jawa timur. Oleh karenanya, obligasi penting yang di bebaskan kepada peserta KKN universitas nurul jadid ialah sebaik mungkin dapat menggali potensi desa yang ada sesuai domisili atau lokasi kuliah kerja nyata akan dilaksanakan.

Beberapa aspek potensi desa yang bisa digali berdasarkan nilai tambah yang kelak bisa bermanfaat bagi penduduk setempat dengan durasi jangka panjang, diantaranya: 1. Bidang ekonomi, 2. pendidikan, 3. keagamaan dan 4. Budaya dan sosial

BAB 4

PELAKSANAAN PROGRAM

A. PROGRAM PELATIHAN DAN BUDI DAYA JAMUR TIRAM BERSAMA PEMERINTAH DESA BUCOR WETAN

Berdasarkan hasil kunjunga peserta KKN kepada kepala desa pada tanggal 18 Juli 2018 kemarin, dinyatakan bahwa proses pengaplikasian program unggulan berupa pelatihan dan budi daya jamur tiram bisa terlaksana

dengan baik dan lancar. Kinerja baik ini tentunya melibatkan beberapa pihak penting misalnya pemerintah desa bucor wetan.

Selain memberikan rekomendasi program pemerintah desa bucor wetan juga turut berpartisipasi dalam kelengkapan alat-alat yang dibutuhkan selama proses pelatihan dan proses pembudidayaan jamur tiram berlangsung. Seperti halnya bambu sebagai bahan utama dalam pembuatan lumbung jamur tiram. Selain itu, penetapan lokasi pelatihan dan penempatan lumbung budi daya jamur juga ditetapkan berdasarkan arahan serta bimbingan aparat pemerintah desa diantaranya bapak Hari selaku salah satu perangkat desa Bucor Wetan.

Untuk lebih gamlang lagi mengenai usaha serta partisipasi pemerintah desa dalam terealisasinya pelatihan dan budi daya jamur tiram diantaranya:

1. Mengkoordinir masyarakat

Pemerintah desa bekerja sebagai humas dalam artian mengkoordinir masyarakat desa dengan memberikan informasi baik berupa pemberitahuan atau undangan bahwa peserta KKN Universitas Nurul Jadid akan mengadakan pelatihan dan budi daya jamur tiram.

2. Memfasilitasi tempat lokasi pelatihan dan budi daya jamur tiram

Adapun lokasi pelatihan berlangsung di balai desa bucor wetan tepatnya 5 meter samping utara rumah bapak rudi. Sedangkan lokasi penempatan lumbung jamur yakni di samping rumah bapak Sodo selaku ketua RT 01 RW 01 dusun Krajan, Bucor Wetan.

B. PROGRAM PELATIHAN DAN BUDI DAYA JAMUR TIRAM BERSAMA MASYARAKAT DESA BUCOR WETAN

Antusias masyarakat desa bucor dalam menanggapi pelatihan dan budi daya jamur tiram ini cukup menggembirakan, hal ini dapat dibuktikan dari partisipasi mereka menghadiri pelatihan yang bertepatan pada tanggal 07 Agustus 2018. Selama proses pelatihan masyarakat desa Bucor Wetan menyimak penyajian dan mempraktikkan proses pembuatan log jamur sesuai arahan dan instruksi pelatih, bapak Imam S.Pd.

Disamping itu, agar dapat menghasilkan hasil maksimal yang kontinuitas maka peserta KKN Nurul Jadid membentuk Kelompok atau struktural anggota sehingga dalam tahap lanjutan berupa perawatan sekaligus pengelolaan buah jamur bisa tetap berjalan.

Diagnosa program ini sebenarnya bertitik poin kepada masyarakat agar bisa memiliki lapangan kerja maka dari itu, selayaknya budi daya jamur tiram menjadi solving problem bagi masyarakat desa Bucor Wetan khususnya ia dapat menambah nilai ekonomi.

BAB 5

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. ANGGARAN BIAYA

Program ini membutuhkan dana sebanyak Rp. **5.808.000,-** (lima juta delapan ratus delapan ribu rupiah). Sumber dana diharapkan berasal dari dana pesangon universitas nurul jadid, peserta KKN Bucor Wetan, pencarian proposal, dan bantuan Wali mahasiswa universitas Nurul Jadid.

A	KESEKERTARIATAN	BANYAK	SATUAN	HARGA	JUMLAH
1	Tinta	1 x	Pocket	Rp.50.000	Rp. 50.000
2	Kertas	1 x	Rem	Rp.40.000	Rp. 40.000
4	Co-card panitia	15x	Buah	Rp. 3000	Rp. 45.000
JUMLAH					Rp. 135.000
B	PUBDEKDOK	BANYAK	SATUAN	HARGA	JUMLAH
1	Tinta	1 x	Pocket	Rp.50.000	Rp. 50.000
2	Banner 2,5 x 5(in-door)	1x	Lembar	Rp.80.000	Rp. 80.000
3	Banner 2 x 1 (out-door)	1x	Lembar	Rp.50.000	Rp. 50.000
4	Sewa LCD	1x	Buah	Rp.50.000	Rp. 50.000
5	Sewa terpal	1x	Buah	Rp.20.000	Rp. 20.000
6	Sewa sound	1x	Buah	Rp.200.000	Rp. 200.000
JUMLAH					Rp. 450.000
C	KOMSUMSI	BANYAK	SATUAN	HARGA	JUMLAH
1	Aqua tanggung	2x	Kardus	Rp.15.000	Rp. 30.000
2	Aqua gelas	2x	Kardus	Rp.7.500	Rp. 15.000
4	Konsumsi penyaji	2x	Orang	Rp.25.000	Rp. 50.000
5	Konsumsi peserta	20x	Orang	Rp.15.000	Rp. 300.000
6	Konsumsi VIP	6x	Orang	Rp.15.000	Rp. 90.000
7	Kotak kue	60x	Pack	Rp.830,.	Rp. 50.000
9	Biaya tak terduga	-	-	Rp. 100.000	Rp. 100.000
JUMLAH					Rp. 635.000
D	ACARA	BANYAK	SATUAN	HARGA	JUMLAH
1	Bisyaroh pelatih	2x	Orang	Rp.500.000	Rp.1000,000
JUMLAH					Rp. 1000.000
NO	PERLENGKAPAN	BANYAK	SATUAN	HARGA	JUMLAH
1	Administrasi	-	-	Rp.50.000	Rp. 50.000
2	Kertas	1x	rem	Rp.40.000	Rp. 40.000
3	Steamer	1x	buah	Rp.500.000	Rp. 500.000
4	Kompos jos komplit	1x	set	Rp. 250.000	Rp. 250.000
5	Tabun gas	1x	buah	Rp.150.000	Rp.150.000

6	Alat pres	1x	buah	Rp.750.000	Rp. 750.000
7	Nec cicin	1x	pack	Rp.30.000	Rp. 30.000
8	Tutup nec	1x	pack	Rp.30.000	Rp. 30.000
9	Plastik log 1 kg	1x	Pack	Rp.35.000	Rp. 35.000
10	Karet ban	1x	Pack	Rp.10.000	Rp.10.000
11	Karet gelang	1x	Pack	Rp.10.000	Rp.10.000
12	Plastik tebal	1x	Pack	Rp.20.000	Rp. 20.000
13	Bunsen	1x	Buah	Rp.50.000	Rp. 50.000
14	Termometer	1x	Buah	Rp.30.000	Rp. 30.000
15	Serbuk kayu	100	Kg	Rp.50.000	Rp. 50.000
16	Bekatul	1 x	Pocket	Rp.50.000	Rp. 50.000
17	Co2Co3	2 kg	Wadah	Rp.5.000	Rp. 10.000
18	Gypsum	2 kg	Botol	Rp.10.000	Rp. 20.000
19	Spiritus	1 ltr	Botol	Rp.15.000	Rp. 15.000
20	Alkohol 70%	1 ltr	Botol	Rp.50.000	Rp. 50.000
21	Bibit Jamur	2x	Wadah	Rp.15.000	Rp. 30.000
22	Lambung Jamur	3x3	Lokasi	Rp.1500.000	Rp.1500.000
23	Steples	1x	Biji	Rp.10.000	Rp. 10.000
JUMLAH					Rp. 3690.000
JUMLAH TOTAL					Rp. 5.910.000
<i>Terbilang: Lima Juta Sembilan Ratus Sepuluh Ribu</i>					

B. JADWAL PROGRAM

NO	PROGRAM JANGKA PENDEK	MINGGU KE 1						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Kosultasi ke perangkat desa							
2	Menganalisis lokasi pelatihan & lumbung log jamur							
3	Mengundang pelatih-penyaji							
4	Mendorong pemerintah melakukan pengawasan							
5	Mengundang perangkat desa							

6	Mengundang masyarakat							
7	Mencari teman kerja program							
8	Sosialisasi kepada lembaga pendidikan							
7	Persiapan kelengkapan acara							
8	Pembentukan kelompok masyarakat							
9	Pelatihan & praktik budi daya jamur							

NO	PROGRAM JANGKA MENENGAH	MINGGU KE 2						
		8	9	10	11	12	13	14
1	Pembibitan jamur							
2	Penempatan jamur diruang fertilasi							
		MINGGU KE 3						
		15	16	17	18	19	20	21
1	Perawatan jamur							
		MINGGU KE 4						
		22	23	24	25	26	27	28
1	Pemindahan jamur ke lumbung							
2	Penyiraman & perawatan jamur							

NO	PROGRAM JANGKA PANJANG	PASKA KKN						
		29	30	31	1	2	3	4
1	Mengawasi pelaksanaan kebijakan							
2	Mengecek kesuksesan & kegagalan							
3	Pengelolaan produksi Buah jamur							

BAB 6

PENUTUP

Korelasi kebutuhan hidupan hasil pendapatan yang tidak sebanding membuat masyarakat desa bucor wetan kewalahan. Mereka tergolong kelompok masyarakat yang berpendapatan hanya cukup bahkan tidak lebih, hal ini terbukti

masih sekitar 30% kaum wanita tidak memiliki pekerjaan sekalipun pada hakikat moralnya wanita hanya berkewajiban di tiga tempat yakni kasur, sumur, dan dapur.

Dalam rangka memberikan solving problem peserta KKN menawarkan program baru yang bisa mencakup tiga unsur pembangunan desa seperti menggali potensi desa, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan nilai ekonomis. Program yang ditawarkan berupa pelatihan dan budi daya jamur tiram.

Seusai terlaksananya program unggulan ini, survey membuktikan bahwa terdapat antusias warga yang sangat besar, khususnya setelah dibentuknya kelompok kerja budi daya jamur tiram. Hampir setiap hari dari masing-masing anggota kelompok berkunjung ke lumbung jamur beserta memberikan perawatan.

Alhasil, meskipun buah jamur masih belum tumbuh dapat dipastikan bahwa usaha unggulan ini dapat sedikit memberikan peluang kerja bagi masyarakat Desa bucor Wetan kedepan.

REFERENSI

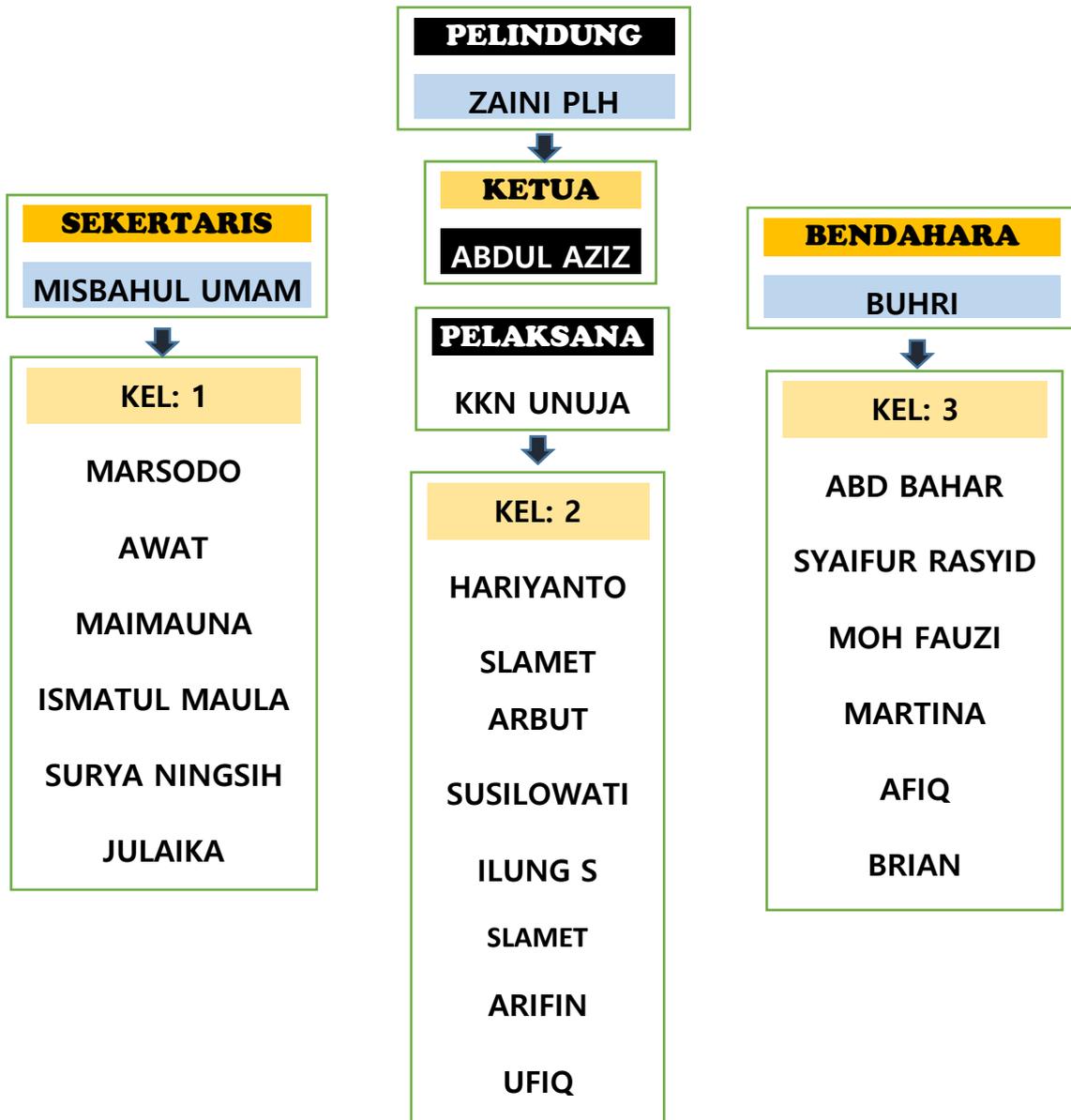
- Djarwanto, Suprapti S, Gandjar I. 1994. Manfaat Jamur Tiram dalam Upaya Peningkatan Nilai Ekonomi Limbah Kayu, Lokakarya Nasional Mikrobiologi Lingkungan, LIPI. Bogor.
- Djarwanto, Suprapti S, Rachmanisyari. 2001. Pertumbuhan Dan Produktivitas Tiga Jenis Jamur Tiram Pada Media Campuran Serbuk Gergaji dan Jerami Padi.

Prosiding Seminar Keanekaragaman Hayati dan Aplikasi Bioteknologi Pertanian. BPPT, Jakarta.

Ginting AR, Herlina N, Tyasmoro SY. 2013. Studi pertumbuhan dan produksi jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) pada media tumbuh gergaji kayu sengon dan bagas tebu. *Jurnal Produksi Tanaman* 1 (2): xx

Muchtadi D. 2010. Teknik Evaluasi Nilai Gizi Protein. Penerbit Alfabeta, Bandung.

STRUKTURAL ANGGOTA MASYARAKAT
BUDI DAYA JAMUR TIRAM
DESA BUCOR WETAN



FORM. B1

**JADWAL PELAKSANAAN PROGRAM KERJA
KULIAH KERJA NYATA(KKN)
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO**

Posko : Bucor Wetan

Dusun : Krajan

Nama DPL : Syaiful Islam, M.Pd

Kecamatan : Pakuniran

No	Masalah	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Penanggung jawab	Minggu ke						Ket	
						1	2	3	4	5	6		
						1	Program unggulan	Dana yang minim	Pelatihan & budi daya jamur tiram	<i>Increasing income</i>	Masyarakat		Rany
2	Transportasi	Kunjung ke- KADES	Kerja sama terealisasinya kegiatan	Kepala desa	Peserta KKN								Terlaksana 99%
	Kurangnya inovasi	Membina al- Qur'an	<i>To applicate Al-Qur'an knowledge</i>	Students of Nurul Iman mosque	Peserta KKN								Terlaksana 100%
	Tidak dibaca secara lengkap	Diba'iyah	Mengetahui lebih dalam ilmu diba'iyah	Ibu muslimat	Lilik								Terlaksana 100%
	Kurangnya keahlian	Sarwah	Mengaplikasikan ilmu yang dimiliki	Ibu muslimat	Peserta KKN								Terlaksana 100%

Program ekstra	Kurangnya rasa percaya diri	Tahlil	Meningkatkan rasa percaya diri	Masyarakat	Peserta KKN						Terlaksana 100%
	Adanya keterlambatan	Sholat jamaah & ngaji	Mengamalkan peribadatan secara baik	Masyarakat	Rukayyah						Terlaksana 95%
	Transportasi	Khotmil Qur'an	Musholla terdekat	Masyarakat	Peserta KKN						Terlaksana 100%
	Transportasi	Kunjung masyarakat	<i>Societies' participation</i>	Masyarakat	Ummi						Terlaksana 100%
	Transportasi	Denah lokasi KKN	Mempermudah masyarakat mengetahui lokasi KKN	Masyarakat	Peserta KKN						Terlaksana 100%
	Kurangnya partisipasi warga	Papan dusun	Memberikan simbol lokasi perdusun	Pemerintah desa	Azizah						Terlaksana 100%
	Kurang inovasi	Rapat evaluasi	<i>Rise up proker</i>	KKN group	Mumay						Terlaksana 100%
	Koordinasi masyarakat	Jalan santai	Membangun tali silaturahmi	Society & pemerintah Desa	Muzay						Terlaksana 100%

		Lokasi tempat	Lomba Agustus	Meningkatkan rasa nasionalisme	Children of village	Peserta KKN											Terlaksana 100%
		Transportasi		Menyalurkan ilmu pengetahuan	MTS riyadus shalihin & MI syafi'iyah	Peserta KKN											Terlaksana 98%
		Kurangya keahlian	Praktik ibadah(PI)	Menyalurkan ilmu pengetahuan	Students of Nurul Iman mosque	Peserta KKN											Terlaksana 50%
		Transportasi	Survey	<i>Knowing village potential</i>	Lokasi potensi desa	Peserta KKN											Terlaksana 90%
		Baik-baik saja	Posyandu	Membantu ibu KADER	Ibu & balita	Peserta KKN											Terlaksana 100%
		Minimnya Anggaran dana	Perpisahan	Memberikan pesan kesan	Masyarakat	Tazkiyah											Terlaksana 0%
		Minimnya Kekompakan	Perawatan jamur	Menjaga perkembangbiakan jamur	Masyarakat	Mega											Terlaksana 50%

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok

Syaiful Islam,M.Pd

Raniyah Taufiqah

FORM. B2

**JADWAL PELAKSANAAN PROGRAM KERJA
KULIAH KERJA NYATA(KKN)
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO**

Posko : Bucor Wetan

Dusun : Krajan

Nama DPL : Syaiful Islam,M.Pd

Desa/ Kecamatan : Pakuniran

No	Hasil pengumpulan data	Identifikasi masalah	Pemecahan masalah	Program yg akan dilakukan	Sasaran	Identifikasi keberhasilan
1	80% kaum wanita tidak bekerja	Perlunya lapangan kerja	Diadakan entreprenuer desa	Pelatihan & budi daya jamur	Masyarakat	Kallangan ibu2 memiliki sudah bekeja
2.	-	Peserta kkn membutuhkan dukungan desa	Silaturahmi dan konsultasi visi misi KKN	Rekomendasi program	Masyarakat	Terlaksanayna program KKN
3	Siswa kurang memahami ilmu tajwid	Mebutuhkan konsistensi belajar	Penetapan jadwal belajar tajwid	Ngaji fashih beserta tajwid	Kepala desa	Siswa mengaji al-Qur'an dengan baik

4	Pembacaan yang membosankan	Peserta hanya terdiri dari kalangan ibu2 saja	Anak remaja harus mengikuti dibai'yah	Pembentukan anggota dibai'yah	Ibu muslimat dan masyarakat	Indahnya lantunan irama bacaan
5	Pembacaan yang membosankan	Peserta hanya terdiri dari kalangan ibu2 saja	Anak remaja harus mengikuti dibai'yah	Pembentukan anggota sarwah	Ibu muslimat	Indahnya lantunan irama bacaan
6	Pembacaan yang membosankan	Peserta hanya terdiri dari kalangan ibu2 saja	Anak remaja harus mengikuti dibai'yah	Pembentukan anggota sarwah	Ibu muslimat	Indahnya lantunan irama bacaan
7	-	-	-	-	Peserta KKN	Ramainya shaf shalat
8	Matinya budaya khataman Al-Qur'an	Buramnya suasana desa	Pembacaan Al-Qur'an 30 juz	Khotmil Qur'an	Mushalla terdekat	Indahnya suasana desa
9	-	-	Berkunjung membangun silaturahmi	Mendatangi rumah masyarakat	Masyarakat	Tidak ada rasa tenggang
10	Jarak lokasi	Kebingunan pihak2 tentang lokasi KKN	Pembuatan denah lokasi	Penempelan denah lokasi	Masyarakat	Mudahnya berkunjung
11	Simbol desa	Banyak dusun yang tak bernama	Inisiatif memberikan papan dusun & RT	Pembuatan papan dusun & RT	Masyarakat	Terciptanya simbol Dusun per lokasi

12	-	Adanya program tak terlaksana dg baik	Rapat evaluasi	Rapat evaluasi	Pemerintah desa	Terciptanya solusi baru
13	Hiburan desa	Butuh refreshing	Jalan santai	JS & bagi2 hadiah	KKN group	Rasa bahagia warga
14	Butuh penggalian potensi skill masyarakat	Desa tidak bisa mengadakan lomba	Mengadakan lomba	Lomba agustus	Children of village	Data konkrit tentang skill masyarakat
15	Adanya potensi	Melatih rasa percaya diri	Menyalurkan potensi yang ada	Mengajar	MTS riyadus shalihin & MI syafi'iyah	Terciptanya <i>teaching experimence</i>
16	Siswa tidak terlatih	Butuh dilatih	Program baru	Praktik ibadah	Musholla nurul iman	Bertambahnya pemahaman siswa
17	Ada potensi desa	Tidak di gali	Mengetahui potensi yang ada	Survey lapangan	Sesuai lokasi	Mengetahui letak potensi desa
18	Kinerja desa	Kurang anggota	Memberikan tenaga jasa	Membantu posyandu	Ibu KADER	Terealisasi dengan lancar
19	-	-	Pemberian rasa kesan & pesan	perpisahan	Masyarakat	Kenangan bersama
20	Butuhnya perawatan	Kelembaban udara	Perawatan khusus	Perawatan jamur	Masyarakat	Jamur yang sehat

Mengetahui:

Dosen pembimbing lapangan

Ketua kelompok

Syaiful Islam, M.Pd

Raniyah Taufiqah

FORM. B3

**JADWAL PELAKSANAAN PROGRAM KERJA
KULIAH KERJA NYATA(KKN)
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO**

Posko : Bucor Wetan

Dusun : Krajan

Nama DPL : Syaiful Islam, M.Pd

Desa/ Kecamatan : Pakuniran

No	Jam		Kegiatan	Target	Sasaran	Hasil yang dicapai	Keterangan
	Mulai	Selesai					
1	08:00	12:00	Pelatihan & budi daya jamur tiram	Lapangan kerja	Masyarakat	Terciptanya usaha baru	Terlaksana 100%
2	07:30	10:45	Kunjung ke-KADES	Rekomendasi terlaksananya program	Kepala desa	Terealisasinya program	Terlaksana 99%
3	18:15	19:00	Membina al-Qur'an	Bacaan Al-Qur'an yang fashih	Students of nurul iman mosque	Meningkatnya pengetahuan	Terlaksana 100%
4	18:15	19:30	Diba'iyah	Inovasi baru	Ibu muslimat	Pengalaman baru	Terlaksana 100%
5	18:15	19:00	Sarwah	Inovasi baru	Ibu muslimat	Pengalaman baru	Terlaksana 100%
6	09:00	09:30	Tahlil	Inovasi baru	Masyarakat	Pengalaman baru	Terlaksana 100%

7	<i>All time</i>	<i>All tme</i>	Sholat jamaah & ngaji	Inovasi baru	Masyarakat	Kebiasaan bermasyarakat	Terlaksana 95%
8	07:00	09:00	Khotmil Al-qur'an	Terciptanya Desa Al-Qur'an	Musholla terdekat	Suasana desa yg sejuk	Terlaksana 100%
9	08:00	10:00	Kunjung masyarakat	Silaturahmi	Masyarakat	Tahu kondisi masyarakat	Terlaksana 100%
10	08:00	09:30	Denah lokasi KKN	Pengenalan posko KKN	Masyarakat	Adanya denah lokasi	Terlaksana 100%
11	07:30	15:30	Papan dusun	Pemberian simbol desa	Pemerintah desa	Adanya simbol desa	Terlaksana 100%
12	1	2 hari	Rapat evaluasi	Terealisasinya program dengan baik	KKN group	Solving problem	Terlaksana 100%
13	07:00	09:00	Jalan santai	Banyaknya peserta	Masyarakat & pemerintah Desa	Terealisasinya program	Terlaksana 100%
14	13:00	16:00	Lomba Agustus	Meriah nya lomba	Children of village	Menambah hiburan desa	Terlaksana 100%
15	07:00	12:00	Mengajar	Menambah wawasan & pengalaman	MTS riyadus shalihin & MI syafi'iyah	Pengalaman baru	Terlaksana 98%
16	18:00	18:30	Praktik ibadah(PI)	Tambahan wawasan	Students of nurul iman mosque	Pengetahuan baru	Terlaksana 50%
17	08:00	15:00	Survey	Menggali potensi desa	Lokasi potensi desa	Mengetahui potensi desa	Terlaksana 50%

18	09:00	12:00	Posyandu	Memberikan pengalaman	Ibu & balita	Efisiennya waktu	Terlaksana 90%
19	-	-	Perpisahan	-	Masyarakat	-	Terlaksana 100%
20	<i>All Time</i>	<i>All Time</i>	Perawatan jamur	Jamur terjaga dengan baik dan sehat	Masyarakat	Produksi yang baik	Terlaksana 0%

Mengetahui:

Dosen pembimbing lapangan,

Syaiful Islam, M.Pd

Ketua kelompok

Raniyah Taufiqah

FORM. B4**LAPORAN MINGGUAN INDIVIDU
KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO**

NAMA :
NIM :
NAMA DPL : Syaiful Islam, M.Pd

MINGGU KE : Pertama(1)
DESA/PESANTREN : Krajan
KECAMATAN : Pakuniran

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL YANG DICAPAI	BENTUK PROGRES	KETERANGAN
1.	Rabu/18-07-18				
2.	Kamis/19-07-18				
3.	Jumat/20-07-18				
4.	Sabtu/21-07-18				
5.	Minggu/22-07-18				
6.	Senin/23-07-18				

FORM. B4

**LAPORAN MINGGUAN INDIVIDU
KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO**

7.	Selasa/24-07-18				

FORM. B4**LAPORAN MINGGUAN INDIVIDU
KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO**

NAMA :
NIM :
NAMA DPL : Syaiful Islam, M.Pd

MINGGU KE : Kedua(2)
DESA : Krajan
KECAMATAN : Pakuniran

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL YANG DICAPAI	BENTUK PROGRES	KETERANGAN
1.	Rabu/25-07-18				
2.	Kamis/26-07-18				
3.	Jumat/27-07-18				
4.	Sabtu/28-07-18				
5.	Minggu/29-07-18				
6.	Senin/30-07-18				
7.	Selasa/31-07-18				

FORM. B4

**LAPORAN MINGGUAN INDIVIDU
KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO**

FORM. B4**LAPORAN MINGGUAN INDIVIDU
KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO**

NAMA :
NIM :
NAMA DPL : Syaiful Islam, M.Pd

MINGGU KE : Ketiga(3)
DESA : Krajan
KECAMATAN : Pakuniran

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL YANG DICAPAI	BENTUK PROGRES	KETERANGAN
1.	Rabu/1-08-18				
2.	Kamis /2-08-18				
3.	Jumat /3-08-18				
4.	Sabtu/4-08-18				
5.	Minggu/5-08-18				

FORM. B4

**LAPORAN MINGGUAN INDIVIDU
KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO**

6.	Senin/6-08-18				
7.	Selasa/7-08-18				

FORM. B4**LAPORAN MINGGUAN INDIVIDU
KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO**

NAMA :
NIM :
NAMA DPL : Syaiful Islam, M.Pd

MINGGU KE : ke empat(4)
DESA :Krajan
KECAMATAN :Pakuniran

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL YANG DICAPAI	BENTUK PROGRES	KETERANGAN
1.	Rabu/8-08-18				
2.	Kamis /9-08-18				
3.	Jumat /10-08-18				
4.	Sabtu /11-08-18				
5.	Minggu /12-08-18				

FORM. B4

**LAPORAN MINGGUAN INDIVIDU
KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO**

6.	Senin /13-08-18				
7.	Selasa /14-08-18				

FORM. B4**LAPORAN MINGGUAN INDIVIDU
KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO**

NAMA :
NIM :
NAMA DPL : Syaiful Islam, M.Pd

MINGGU KE : ke lima(5)
DESA :Krajan
KECAMATAN :Pakuniran

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL YANG DICAPAI	BENTUK PROGRES	KETERANGAN
1.	Rabu/15-08-18				
2.	Kamis /16-08-18				
3.	Jumat /17-08-18				
4.	Sabtu /18-08-18				
5.	Minggu /19-08-18				

FORM. B4

**LAPORAN MINGGUAN INDIVIDU
KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO**

6.	Senin /20-08-18				
7.	Selasa /21-08-18				

Mengetahui,

Doesen Pembimbing Lapangan

Syaiful Islam,M.Pd

22 Agustus 2018

Ketua kelompok

Raniyah Taufiqah